

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Manusia hidup dengan berbagai komponen kehidupannya. Salah satunya adalah akal fikiran. Akal fikiran ini terkait dengan otak manusia, dimana manusia memiliki ciri khas yang berpotensi untuk berfikir dan menalar. Potensi ini dikembangkan melalui proses belajar. Belajar merupakan salah satu bagian dari kehidupan manusia. Manusia akan mengalami proses belajar sejak lahir hingga akhir hayatnya. Havighurst dalam Bimo Walgito (2004:165) menyatakan sepenggal kalimat “Living is Learning”. Dengan kalimat tersebut memberikan suatu gambaran bahwa belajar merupakan hal yang sangat penting. Hampir semua pengetahuan, sikap, keterampilan, perilaku manusia dibentuk, diubah dan dikembangkan melalui belajar. Manusia bukan hanya belajar akan pengetahuan saja, manusia akan mengalami pembentukan sikap yang sejalan dengan pengetahuan yang dipelajarinya. Apabila manusia sudah memiliki pengetahuan dari proses belajar maka manusia akan mengaplikasikan pengetahuannya dengan perilakunya dan akan menuangkannya dalam karya yang merupakan hasil dari keterampilan yang diperoleh dari kegiatan belajar.

Kegiatan belajar dapat berlangsung kapan saja dan dimana saja, pagi, siang, sore, malam, di sekolah, di rumah, di jalan, dilapangan, dan yang lainnya. Seorang disebut siswa apabila anak tersebut melakukan kegiatan belajar di sekolah. Siswa akan melakukan kegiatan belajar di sekolah melalui pendidikan formal. Pendidikan di sekolah mempunyai tingkatan dari SD, SMP, SMA hingga perguruan tinggi.

Untuk mencapai pendidikan yang lebih tinggi, maka setiap siswa harus memiliki hasil belajar yang sesuai dengan tuntutan kurikulum. Hasil dari belajar adalah mengalami pembentukan, perubahan, dan perkembangan dalam pengetahuan, sikap, perilaku dan keterampilan. Perubahan terjadi apabila belajar dilakukan secara berkelanjutan dan dengan ketaatan dalam mengerjakannya sesuai dengan aturan yang berlaku, artinya belajar memerlukan disiplin. Sikap dan perilaku disiplin tidak terbentuk dengan sendirinya dalam waktu singkat, namun melalui proses yang cukup panjang. Terwujud melalui pembinaan yang dilakukan sejak dini mulai dari lingkungan keluarga dan berlanjut dalam pendidikan di sekolah. Keluarga dan sekolah menjadi tempat penting bagi perkembangan disiplin belajar siswa yang tidak terbentuk sejak otomatis sejak manusia dilahirkan melainkan terbentuk karena pengaruh lingkungannya.

Disiplin belajar dapat dilakukan di sekolah maupun di rumah. Disiplin menyangkut kepada semua sikap dan tingkah laku apakah itu perorangan atau kelompok yang tunduk dan patuh terhadap peraturan suatu organisasi yang dalam hal ini lingkungan sekolah. Proses belajar mengajar akan berlangsung baik jika ada disiplin antara guru dan siswa. Disiplin di rumah, siswa senantiasa belajar secara teratur dan tanpa paksaan orang lain. Secara teori, untuk mendapatkan hasil belajar yang tinggi, siswa harus menanamkan cara belajar yang baik dan teratur. Hasil belajar tidak serta merta ditentukan oleh kecerdasan intelektual belaka, namun disiplin belajar juga menentukan keberhasilan siswa mencapai hasil belajar yang diharapkan. Disiplin yang muncul karena adanya kesadaran diri akan memiliki peluang untuk berhasil dalam belajarnya.

Menurut Bloom dalam Sudjana (2016:22) hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik yang merupakan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja.

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan semua jenjang pendidikan yang memiliki peran yang sangat penting dalam penguasaan Ilmu pengetahuan dan teknologi serta merupakan mata pelajaran yang pokok. Sebagai Mata Pelajaran yang eksakta, sangat dibutuhkan banyak latihan dan mengulang pelajaran. Sekolah Dasar merupakan dasar untuk siswa mengembangkan pelajaran Matematika di pendidikan formal. Hasil belajar dari mata pelajaran Matematika sangat menentukan kelayakan seorang siswa untuk melanjutkan tingkat pendidikan.

Namun kenyataan yang terjadi penguasaan siswa terhadap pelajaran Matematika masih tergolong rendah jika dibandingkan dengan mata pelajaran lainnya. Hal ini dibuktikan berdasarkan hasil belajar siswa kelas V SD di Desa Ronggurnihuta, Kecamatan Ronggrnihuta, Kabupaten Samosir T.A 2017/2018.

Tabel 1.1 Data Nilai Ujian Semester Ganjil Siswa pada Mata Pelajaran Matematika kelas V SD di Desa Ronggurnihuta, Tahun Ajaran 2017/2018

Nama Sekolah	Kelas	Jumlah siswa	KKM	Rata – rata nilai	Tuntas	Persentase Ketuntasan
SD Negeri 5 Ronggurnihuta	V	19 Orang	60	56,9	13	68,42 %
SD Negeri 8 Ronggurnihuta	V	9 Orang	61	61,33	5	55.55 %
SD Negeri 12 Ronggurnihuta	V	22 Orang	65	53,53	5	22,72 %

Orang tua berperan membantu anak untuk disiplin yang dimulai dari lingkungan rumah. Pembentukan disiplin belajar dirumah sangat berdampak bagi siswa, dimana 40 % waktu belajar siswa didapatkan di rumah. Angka ini lebih besar daripada disekolah yang hanya 25 %, sementara siswa terjadi di lingkungan sekitar. Dalam hal ini dapat dilihat bagaimana pengaruh pembentukan disiplin belajar di rumah yang umumnya dibimbing oleh orang tua. Bagi orang tua yang menyadari tentang pentingnya pendidikan anak di dalam keluarga, akan memandang anak sebagai individu yang sedang tumbuh berkembang, belajar sesuatu yang baru, mengetahui segala sesuatu yang baru dan mengetahui segala sesuatu yang ada dilingkungan sekitarnya. Orang tua yang peduli akan memperhatikan anaknya dalam kegiatan belajar anak. Orang tua hendaknya mengetahui apa yang menjadi kelebihan, kekurangan, dan kebutuhan anaknya. Sehingga orang tua akan mampu memberikan perlakuan yang dibutuhkan anaknya dalam proses belajar.

Berdasarkan obsevasi yang diperoleh peneliti di Desa Ronggurnihuta, Kecamatan Ronggurnihuta, pada bulan Desember 2017, yang dilakukan dalam rangka mengamati masalah ke sekolah sekolah di Desa Ronggurnihuta, Dimana dalam Desa Ronggurnihuta terdapat 3(Tiga) Sekolah Dasar, yakni SD Negeri 5 Ronggurnihuta, SD Negeri 8 Ronggurnihuta, SD Negeri 12 Ronggurnihuta. Melalui pengamatan terhadap siswa, banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa antara lain , fasilitas, kondisi sosial ekonomi, keterlibatan orang tua, motivasi, kemandirian, hubungan antar teman sebaya, dan disiplin belajar siswa. Disiplin belajar siswa kelas V SD sangat beragam. Ada yang memiliki disiplin belajar sangat rendah, rendah, sedang dan tinggi.

Disiplin siswa dalam masuk sekolah sudah tergolong baik, siswa masuk ke kelas tepat waktu. Pada saat mengikuti pelajaran, beberapa siswa tidak memperhatikan guru menerangkan. Beberapa siswa juga terdapat mencontek pada saat ulangan. Peneliti juga mengamati bahwa ada beberapa siswa yang tidak mengerjakan PR dan terdapat beberapa siswa yang mengerjakan PR di sekolah yang menunjukkan kurangnya perhatian siswa terhadap tugas yang diberikan guru. Cara berpakaian beberapa siswa kurang, kurang bersih bahkan ada beberapa yang tidak memakai seragam sesuai dengan seragam yang ditentukan perhari dan atribut seragam yang kurang lengkap. Terdapat beberapa siswa yang tidak hadir kesekolah tanpa ada keterangan.

Hal ini menunjukkan kurangnya perhatian dari rumah. Peneliti juga mengamati masih banyak orang tua siswa yang tidak memiliki waktu yang cukup untuk memperhatikan anaknya . Siswa di desa Ronggurnihuta masih kurang disiplin dalam kegiatan belajarnya. Hasil pengamatan penulis ini membuktikan bahwa siswa di Desa Ronggurnihuta masih rendah dalam hal disiplin belajar di rumah yang umumnya dibimbing oleh orangtua sebagai tenaga pendidik di rumah.

Berdasarkan uraian di atas, mendorong penulis untuk melakukan penelitian yang berjudul **“HUBUNGAN DISIPLIN BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS V SD DI DESA RONGGURNIHUTA, KECAMATAN RONGGURNIHUTA, KABUPATEN SAMOSIR T.A 2017/2018”**

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka penulis mengidentifikasi masalah yang terjadi di Desa Ronggurnihuta sebagai berikut :

1. Kurangnya disiplin siswa dalam belajar di rumah
2. Rendahnya hasil belajar Matematika siswa
3. Kurangnya perhatian orang tua terhadap kegiatan belajar anak di rumah
4. Beberapa siswa tidak mengerjakan PR Matematika yang diberikan guru.
5. Ada siswa yang tidak hadir tanpa ada keterangan

1.3. Batasan Masalah

Untuk memberi ruang lingkup yang jelas dalam penelitian ini, maka penulis membuat batasan masalah untuk meneliti hubungan disiplin belajar siswa dengan hasil belajar Matematika kelas V SD Di Desa Ronggurnihuta, Kecamatan Ronggurnihuta, Kabupaten Samosir T.A 2017/2018. Pada penelitian ini peneliti akan membatasi siswa yang akan diteliti yaitu hanya kelas V di Desa Ronggurnihuta yang terdiri dari 3 sekolah yakni SD Negeri 5 Ronggurnihuta, SD Negeri 8 Ronggurnihuta, SD Negeri 12 Ronggurnihuta, Tahun Ajaran 2017/2018.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan pembatasan masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana disiplin siswa dalam belajar Matematika pada siswa kelas V SD di Desa Ronggurnihuta, Kecamatan Ronggurnihuta, Kabupaten Samosir T.A 2017/2018.

2. Bagaimana hasil belajar Matematika siswa kelas V SD di Desa Ronggurnihuta, Kecamatan Ronggurnihuta, Kabupaten Samosir T.A 2017/2018.
3. Apakah ada hubungan disiplin belajar siswa dengan hasil belajar Matematika kelas V SD di Desa Ronggurnihuta, Kecamatan Ronggurnihuta, Kabupaten Samosir T.A 2017/2018.

1.5. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ;

1. Disiplin siswa dalam belajar Matematika pada siswa kelas V SD di Desa Ronggurnihuta, Kecamatan Ronggurnihuta, Kabupaten Samosir T.A 2017/2018.
2. Hasil belajar Matematika siswa kelas V SD di Desa Ronggurnihuta, Kecamatan Ronggurnihuta, Kabupaten Samosir T.A 2017/2018.
3. Hubungan disiplin belajar siswa dengan hasil belajar Matematika kelas V SD di Desa Ronggurnihuta, Kecamatan Ronggurnihuta, Kabupaten Samosir T.A 2017/2018.

1.6. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara teoritis sebagai referensi ilmiah bagi peneliti lain.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi orang tua

Membantu orangtua meningkatkan perhatiannya pada anak dalam kegiatan belajar di dalam lingkungan keluarga

b. Bagi guru

Hasil penelitian ini dapat memberikan bantuan pada guru dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa dalam belajar terkhusus mata pelajaran Matematika dengan memperhatikan dan memahami faktor faktor yang mempengaruhi belajar siswa

c. Bagi siswa

Untuk membantu siswa dalam meningkatkan disiplin belajar di rumah dan di sekolah

d. Bagi sekolah

Sebagai masukan dan informasi terhadap peningkatan disiplin belajar siswa

e. Bagi peneliti

Sebagai acuan bagi peneliti untuk studi banding antara teori yang telah didapat di bangku kuliah dengan praktik yang sebenarnya untuk diterapkan dalam dunia pendidikan, sehingga nantinya dapat dijadikan bekal menjadi pendidik.